

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) pada abad ke-21 telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar. Anak-anak prasekolah sudah akrab dengan perangkat digital (Caena & Redecker, 2019). Pemuda saat ini lebih terhubung dari sebelumnya, menggunakan Internet serta gawai untuk bermain game dan memperluas jaringan sosial pertemanan. Pelajar juga memanfaatkan perkembangan ini untuk membantu mereka dalam belajar dan mengerjakan tugas (Saleh, 2019); (Lavi, Tal, & Dori, 2021). Teknologi terus berkembang, sehingga perkembangan zaman juga terus mengikuti. Perkembangan zaman yang pesat akan menciptakan tantangan baru dalam kehidupan masyarakat (González-Salamanca, Agudelo, & Salinas, 2020).

Electronic Learning (E-Learning) atau pembelajaran elektronik telah diterima secara luas sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran (Rodrigues, Almeida, Figueiredo, & Lopes, 2019). *E-Learning* telah menjadi arus utama di sektor pendidikan dan telah diadopsi secara besar-besaran di pendidikan tinggi (Al-Fraihat, Joy, Masa'deh, & Sinclair, 2020). *E-Learning* menjadi media krusial yang membantu jalannya proses pembelajaran saat pandemi *Covid-19* melanda dunia (Mahalakshmi, Radha, Kumar, & Saravanakumar, 2020). *E-Learning* menawarkan alternatif cara yang fleksibel dan personal untuk belajar juga memungkinkan pembelajaran sesuai permintaan dan mengurangi biaya pembelajaran. Teknologi yang dapat memfasilitasi desain dan implementasi sistem *E-Learning* terus berkembang, karena itu *E-Learning* memiliki dampak yang luas pada pembelajaran (Cidral, Oliveira, Felice, & Aparici, 2018). *E-Learning* dapat digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan berminat dalam melaksanakan tugasnya.